

**PENGARUH NPF, FDR, ROE DAN BOPO TERHADAP CAPITAL
ADEQUACY RATIO (CAR)
PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2011-2017**



SKRIPSI

**Disusun Untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

Oleh:

DINA WARDATUL JANNAH

NIM : 1407025036

NIMKO : 3954020214035

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1439 H**

**PENGARUH NPF, FDR, ROE DAN BOPO TERHADAP CAPITAL
ADEQUACY RATIO (CAR)
PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2011-2017**



**Disusun Untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)**

**Oleh:
DINA WARDATUL JANNAH**

NIM : 1407025036

NIMKO : 3954020214035

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

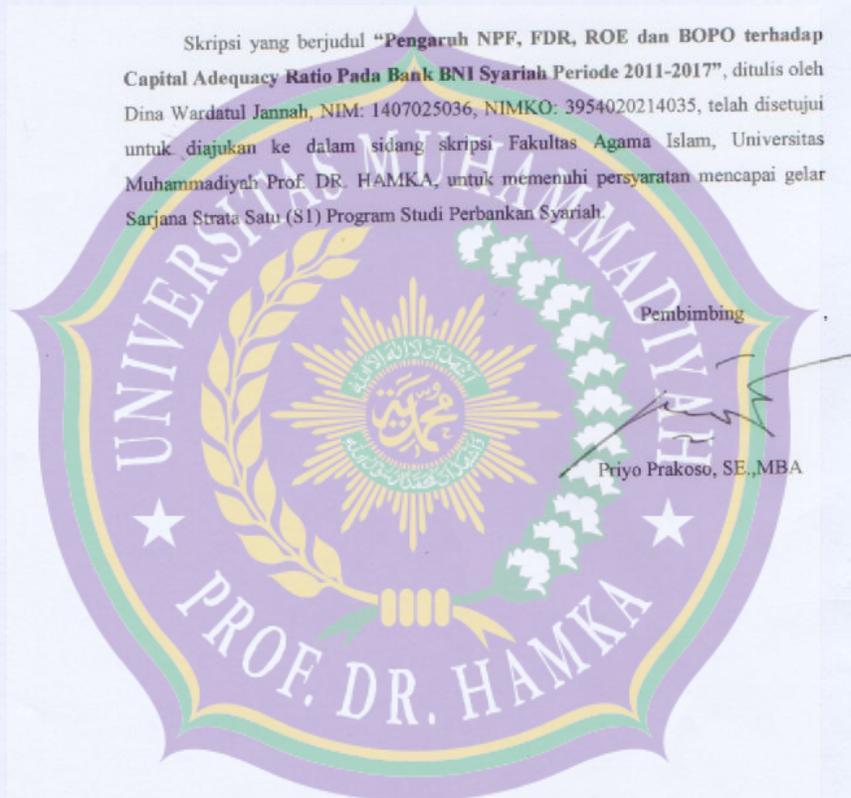
1. Skripsi yang berjudul **"Pengaruh NPF, FDR, ROE dan BOPO Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2017"** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari saya terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 04 Agustus 2018

METERAI
TEMPEL
Rp 6000
DINA WARDATUL JANNAH
(Dina Wardatul Jannah)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh NPF, FDR, ROE dan BOPO terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2017**", ditulis oleh Dina Wardatul Jannah, NIM: 1407025036, NIMKO: 3954020214035, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh NPF, FDR, ROE dan BOPO Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2017", ditulis oleh Dina Wardatul Jannah, NIM: 1407025036, NIMKO: 3954020214035, diujikan pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,

Fitri Liza, S.Ag., M.A.

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza, S.Ag., M.A.
Ketua

Ir. Agung Harvanto, M.E.
Sekretaris

Priyo Prakoso, SE.MBA
Anggota/Pembimbing

Zaenudin, S.E., M.Si.
Anggota/Penguji I

Drs. Junaedi, MM.
Anggota/Penguji II

07/08/18

06/09/2018

06/09-2018

06/09 2018

03/09/2018

ABSTRAKSI

Dina Wardatul Jannah, *Pengaruh NPF, FDR, ROE dan BOPO Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2017*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Permodalan merupakan faktor penting bagi perbankan, permodalan dapat diukur dengan nilai *Capital Adequacy Ratio*, Dimana *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank sebagai pengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank antara lain adalah kualitas aktiva produktif, likuiditas, profitabilitas dan efisiensi yang dapat diwakili dengan rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi kesehatan dari segi capital (CAR).

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Finance (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2017. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan BNI Syariah yang telah dipublikasikan. Sedangkan untuk menjawab dari hipotesis menggunakan metode *Ordinary Least Square* analisis regresi berganda, uji t, uji f, uji koefisien determinasi serta uji asumsi klasik. Dengan dibantu software *microsoft excel 2010* dan *Eviews versi 9.0*.

Berdasarkan uji signifikansi simultan (uji statistik F), maka dapat dilihat secara simultan (secara bersama-sama) bahwa semua variabel berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Karena tingkat probabilitas Sig. Sebesar 0,000001 (lebih kecil dari 0,05%). Kemudian berdasarkan uji t (secara parsial) variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, sedangkan variabel ROE berpengaruh signifikan positif terhadap CAR dengan nilai signifikan 0,0387, variabel FDR sebesar 0,0120 dan BOPO sebesar 0,0000 yang artinya berpengaruh signifikan negatif terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi yang didapat dari hasil penelitian ini sebesar 70,66% variabel independen penelitian ini mempengaruhi nilai CAR.

Keywords : NPF, FDR, ROE, BOPO dan CAR

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PANITIA UJI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Perbankan Syariah.....	17
B. Permodalan.....	19
C. Capital Adequacy Ratio (CAR).....	22
D. Non Performing Financing.....	25
E. Financing Deposit To Ratio.....	29

F. Return On Equity (ROE).....	30
G. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.....	31
H. Hubungan Antar Variabel	32
I. Kerangka Berfikir.....	35
J. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	38
B. Metode Pengumpulan Data.....	43
C. Metode Pengolahan Data.....	44
D. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Perkembangan NPF, FDR, ROE, BOPO dan CAR 2011 – 2017	59
C. Hasil Pengujian Data.....	64
D. Analisis Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perkembangan NPF, FDR, ROE dan BOPO Bank BNI Syariah.....	7
Tabel 2.1 : Tingkat & Kategori Kolektabilitas Pembiayaan Bermasalah	28
Tabel 2.2 : Faktor Internal & Eksternal Pembiayaan Bermasalah	29
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.1 : Durbin Watson Pengambilan Keputusan	51
Tabel 4.1 : Perkembangan NPF	61
Tabel 4.2 : Perkembangan ROE	63
Tabel 4.3 : Perkembangan BOPO	63
Tabel 4.4 : Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.6 : Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.8 : Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.9 : Persamaan Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.10 : Hasil Uji T (Parsial).....	75
Tabel 4.11 : Hasil Uji F (Simultan).....	77
Tabel 4.12 : Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 : Perkembangan CAR BNI Syariah	6
Grafik 4.1 : Perkembangan FDR	62
Grafik 4.2 : Perkembangan CAR	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir 38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Fungsi Bank dalam perekonomian adalah sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Dalam proses intermediasi ini perbankan menghadapi berbagai macam risiko seperti risiko gagal bayar (risiko kredit), risiko likuiditas, dan berbagai risiko lainnya.

Dalam proses menjalankan usahanya, perusahaan perbankan diharuskan untuk mengukur kinerjanya setiap beberapa periode untuk mengetahui kondisi usahanya. Hal ini dilakukan selain untuk merumuskan kebijakan yang tepat, juga untuk mengevaluasi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risikonya.

Bank Indonesia, sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan bank telah mengeluarkan kebijakan penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode CAMELS berdasarkan PBI No. 9/1/PBI/2007 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan metode CAMELS yang merupakan penilaian kesehatan bank terhadap 6 faktor yakni *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity dan Sensitivity to Market Risk*.¹

Kebijakan penilaian tingkat kesehatan bank kembali diperbarui oleh Bank Indonesia pada tanggal 25 Oktober 2011 dengan mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/PBI/2011. Peraturan baru ini merupakan penyempurnaan dari metode CAMELS yang sebelumnya digunakan. “Metode baru yang ditetapkan oleh Bank Indonesia merupakan metode dengan

¹ Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2007”, www.bi.go.id (diakses tanggal 27 Juli 2018)

pendekatan risiko yakni *Risk Based Bank Rating*. Metode *Risk Based Bank Rating* atau RBBR merupakan metode yang terdiri dari empat faktor penilaian yakni *Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earning dan Capital*”.²

Penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan risiko (*risk based bank rating*) atau dikenal dengan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC)*. Penilaian profil risiko dilakukan terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional bank. Profil risiko yang dapat dianalisa yaitu risiko kredit dengan rasio NPL (Non Performing Loan) dalam bank syariah disebut *NPF (Non Performing Financing)* dan risiko likuiditas dengan rasio LDR (Loan to Deposit Ratio) dalam bank syariah disebut *FDR (Financing Deposit Ratio)*.³

Modal adalah faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Rasio yang digunakan untuk mengukur aspek permodalan perusahaan perbankan adalah “rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, yaitu rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri bank, di samping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.”⁴

“Terjadinya krisis ekonomi dan keuangan pada tahun 2007-2008 faktor penyebab utamanya karena banyaknya bank yang terlilit hutang yang tinggi, pada laporan posisi keuangan yang dilaporkan maupun laporan posisi keuangan yang tidak dilaporkan. Akibatnya terjadi penggerusan tingkat dan kualitas modal yang dimiliki bank.”⁵ Oleh karena itu Basel Accord menyempurnakan tentang regulasi CAR yang ada pada Basel I dan II, maka dari itu dibentuklah kerangka

² Hening Asih Widyaningrum, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating RBBR*”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 9, No.2, 2014, h.2.

³ Nora Yacheva, Muhammad Saifi dan Zahroh Z. A, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode *RBB*”, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.37, No.1, 2016, h.38.

⁴ Tri Hendro dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2014), h.199.

⁵ Imam Wahyudi dkk, “*Manajemen Risiko Bank Islam*”, Jakarta: Salemba Empat, 2013.h.46.

baru pada Basel III yang diberi nama: “*Global Regulatory Framework For More Resilient Banks And Banking System*”.

“Didalam Basel III ini bank diwajibkan untuk membentuk *conservatiaoan buffer* dan *countercyclical buffer* sebesar 2,5% dari total ATMR, sehingga modal wajib minimum yang harus disediakan bank sebelumnya hanya 8% dan kini bank harus memenuhi modal minimum sebesar 10,5%.”⁶ Namun untuk penerapan pada Basel III ini akan diterapkan pada awal Januari 2019 karena ada beberapa indikator yang harus dipenuhi oleh setiap bank di Indonesia terkait implementasi aturan internasional ini.⁷

Pemilihan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel dependent dikarenakan Capital Adequacy Ratio merupakan indikator yang sangat penting menurut Bank Indonesia dalam menjaga tingkat kesehatan bank. Dimana Capital Adequacy Ratio adalah rasio kinerja bank sebagai pengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan. “Capital Adequacy Ratio merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.”⁸

Berdiri sebagai Bank Umum Syariah (BUS) sejak 2010, tahun ini BNI Syariah menuju tahun ke delapannya setelah melakukan *spin off*. Kinerja bank syariah ini pun tumbuh pesat sejak saat itu. “Bank BNI Syariah merupakan salah satu bank yang tergolong kedalam kelompok bank umum kegiatan usaha (BUKU)

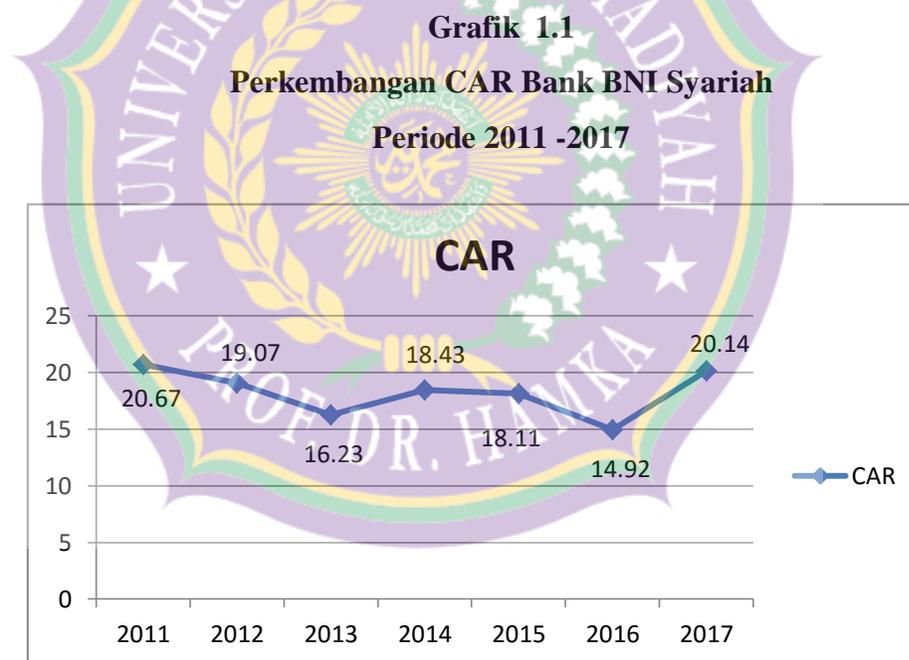
⁶ Yeano Dwi Andika dan Noven Suprayogi, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah*”, Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, Vol.4, No.4, 2017, h.316.

⁷ <https://keuangan.kontan.co.id/news/implementasi-basel-3-di-awal-2019-apa-bank-sudah-siap> (diakses pada 27 Juni 2018).

⁸ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan (edisi kedua)*, (Bogor: Ghia Indonesia, 2005), h. 11.

II yang memiliki modal inti antara Rp 1 Triliun hingga Rp 5 Triliun. Saat ini modal yang dimiliki BNI Syariah sebesar Rp 2,8 Triliun.”⁹

Di tahun 2019 BNI Syariah berharap untuk bisa masuk ke kategori BUKU III dengan harus memiliki modal inti sebesar Rp 5 Triliun sampai Rp 30 Triliun. Untuk itu Bank BNI Syariah harus menjaga dan memperhatikan nilai yang terjadi pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mana rasio CAR ini diperoleh dengan menggunakan rumus : $(\text{Modal} : \text{ATMR}) \times 100\%$. Modal terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2), dimana besarnya Modal Pelengkap yang diperhitungkan maksimal 100% dari besarnya Modal Inti. Berikut perkembangan CAR yang terjadi pada Bank BNI Syariah Periode 2011- 2017 :



Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI Syariah

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa perolehan rata-rata CAR mengalami fluktuatif. Pada tahun 2011 sampai tahun 2013 CAR mengalami

⁹ <https://economy.okezone.com/read/2017/06/19/320/1719739/mei-2017-aset-bank-bni-syariah-tembus-rp30-triliun> (diakses tanggal 03 September 2018)

penurunan sebesar 1 - 2% dan pada tahun 2014 ke 2015 mengalami kenaikan yang cukup besar, kenaikannya sebesar 0,32%. Pada tahun 2013 ke 2014 terjadi kenaikan CAR sebesar 2,2% setelah terjadi penurunan pada tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2017 CAR mengalami kenaikan yang cukup besar yang mana pada tahun 2016 CAR BNI Syariah mengalami penurunan yang cukup jauh. Melihat rata-rata rasio CAR pada Bank BNI Syariah yang secara keseluruhan menunjukkan bahwa rata-rata rasio CAR berada diatas 8% sehingga dapat dikatakan kondisi permodalan pada Bank BNI Syariah selama periode pengamatan pada tahun 2011 – 2017 dalam kondisi yang sehat.

Dalam perjalanannya, rasio kecukupan modal (CAR) pada perbankan syariah perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, ada dari faktor eksternal berupa inflasi dan nilai tukar rupiah. Selain faktor eksternal, ada faktor internal yang harus diperhatikan oleh bank syariah dalam memperhatikan kesehatan bank antara lain kualitas aktiva produktif, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, efisiensi. Berikut perkembangan dari faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kecukupan modal dengan rasio CAR pada Bank BNI Syariah :

**Perkembangan NPF, FDR ROE dan BOPO Bank BNI Syariah
Periode 2011-2017**

Keterangan	NPF (%)	FDR (%)	ROE (%)	BOPO (%)
2011	2,42	78,60	6,63	87,86
2012	1,42	84,99	10,18	88,79
2013	1,13	97,86	9,65	88,11
2014	1,04	92,60	10,83	89,80
2015	1,46	91,94	11,39	89,63
2016	1,64	84,57	11,94	86,88
2017	1,50	80,21	11,42	87,62

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI Syariah

“Berkenaan dengan hal ini maka Bank Indonesia menetapkan bahwa *Non Performing Finance (NPF)* harus dibawah 5%. Semakin kecil NPF maka semakin baik kinerja bank tersebut. Apabila NPF semakin tinggi maka semakin tinggi tunggakan bunga kredit sehingga menurunkan pendapatan bunga CAR akan turun pula.¹⁰”

Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) secara nett menurun dari 2,42% pada tahun 2011 ke menjadi 1,42% pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan BNI Syariah terus menunjukkan perbaikan sebesar 32,91%. Di dua tahun selanjutnya NPF terus menurun, kemudian pada tahun 2015 mengalami

¹⁰ Ni Made Winda Parascintya Bukian dan Gede Mertha Sudiarta, *Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016, h.1191.

peningkatan sebesar 1,46% dan tahun 2016 sebesar 1,64% selanjutnya terjadi penurunan sebesar 1,50% pada tahun 2017. Dalam tabel 1.1 apabila NPF turun maka CAR akan meningkat.

Kesehatan permodalan perbankan salah satunya dipengaruhi oleh tingkat likuiditas, *Rasio Likuiditas* merupakan salah satu faktor yang penting untuk melihat kemampuan suatu Bank dalam melunasi kewajibannya. Likuiditas sangat erat hubungannya dengan kepercayaan masyarakat, sehingga tiap bank diwajibkan memelihara tingkat likuiditasnya. “Untuk mengukur tingkat likuiditas bank dapat dihitung dengan menggunakan FDR. FDR berfungsi untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan dengan melihat rasio dari jumlah dana yang disalurkan dengan rasio jumlah dana yang diterima.”¹¹

Namun pada akhir tahun 2017 likuiditas perbankan syariah semakin melonggar. Dengan kata lain, perbankan syariah memiliki dana yang melimpah untuk digunakan penyaluran pembiayaan ke depannya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat rasio financing to deposit ratio (FDR) perbankan syariah per Desember 2017 sebesar 79,65% atau di bawah tahun sebelumnya sebesar 85,99%.¹²

Setiap triwulannya BNI Syariah selalu mengalami peningkatan atas Dana Pihak Ketiganya (DPK), namun pada triwulan III dan IV di tahun 2017 BNI syariah mengalami peningkatan yang tertinggi untuk saat ini sebesar 27,63 dan 29,37 triliun rupiah. CAR yang dimiliki meningkat saat peningkatan DPK di triwulan tersebut. Namun untuk FDR yang dimiliki BNI Syariah mengalami penurunan saat DPK meningkat.

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Financing to Deposit Ratio tahun 2011-2013 mengalami peningkatan dari 78,60% menjadi 97,86%, pada tahun ini PT BNI Syariah dalam masa perkembangannya telah menjalankan fungsi

¹¹ Didin Rasyidin Wahyu, "Financing to Deposit Ratio sebagai salah satu penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah", *Islamic ekonomi : Jurnal ekonomi keuangan dan bisnis*, Vol.7, No.1, 2016, h.27.

¹² Yoliawan H, "Awali 2018, likuiditas bank syariah semakin longgar", <https://keuangan.kontan.co.id/news/awali-2018-likuiditas-perbankan-syariah-semakin-longgar> (diakses pada 02 Mei 2018)

intermediasi secara optimal, namun di tahun selanjutnya pada 2014 sampai 2017 mengalami penurunan.

Menurut Andika dan Noven “apabila FDR meningkat maka CAR yang ada pada bank tersebut akan meningkat pula.”¹³ Pada Tabel 1.1 terlihat tidak kesesuaiannya tingkat FDR terhadap CAR bank syariah. FDR menunjukkan jumlah seluruh pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi FDR, maka CAR yang dimiliki bank semakin besar, begitu pun sebaliknya. Pada realitanya, hubungan FDR terhadap CAR menunjukkan kondisi yang sebaliknya. Dapat dilihat dari tahun 2013 sampai 2017 pada tabel 1.1.

ROE merupakan salah satu ukuran profitabilitas yang menunjukkan tingkat pencapaian laba bersih (setelah pajak) terhadap modal sendiri yang digunakan oleh bank. Semakin tinggi ROE yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga CAR semakin meningkat (dengan asumsi besarnya laba yang diperoleh ditanamkan kembali ke dalam modal bank dalam bentuk laba ditahan) dan meminimumkan tingkat risikonya sehingga laba yang tinggi akan meningkatkan CAR.¹⁴

Dari tabel 1.1 trend kinerja imbal hasil rata-rata ekuitas (ROE) BNI Syariah menunjukkan peningkatan. ROE BNI Syariah tahun 2012 sebesar 10,18% peningkatan tersebut terutama disebabkan pencapaian laba bersih yang signifikan dibanding tahun sebelumnya pada tahun 2011 yang mendapatkan ROE sebesar 6,63%. Kemudian di tahun 2013 ROE kembali menurun sebesar 9,65% dan selama tiga tahun selanjutnya ROE terus meningkat, dan terjadi penurunan lagi pada tahun 2017 namun tidak terlalu signifikan sebesar 11,42%.

¹³ Yeano Dwi Andika dan Noven Suprayogi, “Faktor-faktor yang mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah”, Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan, Vol.4, No.4, 2017, h.321.

¹⁴ F. Artin Shitawati, *Analisis faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (studi empiris Bank Umum di Indonesia)*, Tesis Universitas Diponegoro, Semarang : 2006, h. 25.

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.15/7/DPNP tanggal 8 Maret 2013 dijelaskan bahwa rasio BOPO yang harus dijaga bank umum tidak lebih dari 85%. “BOPO yang besar akan menurunkan Capital Adequacy Ratio, dan BOPO yang rendah akan meningkatkan Capital Adequacy Ratio. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Begitupun sebaliknya, semakin besar nilai BOPO semakin tidak efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya.”¹⁵

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa BOPO PT Bank BNI Syariah pada tahun 2011 sebesar 87,86%, tahun 2012 naik mencapai 88,79% kenaikan tersebut salah satunya disebabkan oleh bertambahnya jaringan dan karyawan, tahun 2013 mengalami penurunan mencapai 88,11%, pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 89,80% kenaikan ini merupakan tertinggi selama tujuh tahun terakhir, karena adanya keinginan perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah membuat perusahaan memperkuat jaringan. Pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali akan tetapi tidak terlalu besar dari tahun sebelumnya sebesar 89,63%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan lagi mencapai 86,88%, dan pada tahun 2017 meningkat lagi mencapai 87,62%. Untuk itu, perlu adanya pengurangan biaya-biaya operasional sehingga laba yang dihasilkan semakin besar sehingga Capital Adequacy Ratio akan meningkat pula.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengaitkan pengaruh rasio keuangan terhadap kecukupan modal bank (CAR) pada bank syariah, Faktor-faktor tersebut menunjukkan hasil yang berbeda antara penelitian yang satu dengan yang lainnya diantaranya sebagai berikut:

1. *Non Performing Finance* hasil penelitian yang dilakukan oleh fatwal sam¹⁶ membuktikan bahwa NPF berpengaruh terhadap CAR sedangkan penelitian

¹⁵ Kadek Puspa Yuliani dan Desak Nyoman Sri Werastuti, *Pengaruh LDR, ROA, NPL dan BOPO terhadap Capital Adequacy Ratio*, E-journal Ak S1 Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.3, No.1, Tahun 2015, h.2.

¹⁶ Fatwal Sam, “*Analisis Pengaruh FDR, NPF, dan ROA Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD)*”, (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2012), h.69.

yang dilakukan oleh Fernando¹⁷ membuktikan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap CAR.

2. *Finance Deposit Ratio* hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Fitria¹⁸ dan Fatwal¹⁹ menunjukkan hasil yang berbeda, hasil dari penelitian Fitria menunjukkan bahwasannya FDR berpengaruh positif terhadap CAR, sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan Fatwal menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap CAR.
3. *Return on Equity* hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh F.Artin²⁰ menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR, sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ita menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.
4. *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Puspa²¹ menyatakan bahwa BOPO berpengaruh memiliki pengaruh negatif terhadap CAR sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan Reza²² menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

Masalah dalam penelitian ini yaitu ditemukan adanya *theory gap* yang mengindikasikan bahwa teori yang sudah ada tidak sesuai dengan apa yang terjadi di bank syariah dimana fluktuasi FDR terhadap CAR yang terjadi pada grafik 1.2 bertentangan dengan teori FDR yang menyebutkan bahwa ketika FDR meningkat

¹⁷ Fernando Afrecano, "Pengaruh NPF terhadap CAR Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 6, No.1, 2016, h.64.

¹⁸ Fitria Sakinah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi CAR pada Bank Syariah di Indonesia" (Skripsi, UIN Jakarta, 2013), h.85.

¹⁹ Fatwal Sam, "Analisis Pengaruh FDR, NPF, dan ROA Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD)", (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2012), h.69.

²⁰ F. Artin Shitawati, *Analisis faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (studi empiris Bank Umum di Indonesia)*, Tesis Universitas Diponegoro, Semarang : 2006, h. 67.

²¹ Kadek Puspa Yuliani dan Desak Nyoman Sri Werastuti, *Pengaruh LDR, NPL, ROA, dan BOPO terhadap CAR*, e-Journal Ak1 Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.3, No.1 2015, h.8.

²² Reza Oktaviana dan Muhammad Syaichu, "Analisis Pengaruh Size, ROA, FDR,NPF dan BOPO terhadap CAR pada BUS di Indonesia," *Diponegoro Journal Management*, Vol.4, No.4 2016, h.8.

maka CAR yang ada pada bank tersebut akan meningkat juga²³. Pada realitanya, kondisi FDR dan CAR menunjukkan kondisi yang sebaliknya. Kondisi tersebut terlihat pada tahun 2011 ke tahun 2012 dimana ketika FDR meningkat, CAR yang diperoleh bank cenderung menurun, kemudian pada tahun 2016 ke 2017 ketika FDR menurun, CAR justru meningkat.

Perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi CAR juga menjadi masalah dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi CAR masih belum konsisten antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor tersebut diantaranya NPF yang diteliti oleh Fatwal dan Fernando kemudian faktor FDR yang diteliti oleh Fitria dan Fatwal. Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai CAR dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan judul **“PENGARUH NPF, FDR, ROE DAN BOPO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2011 – 2017”**

B. Identifikasi Masalah

1. Persiapan bagi bank syariah dalam menghadapi penerapan basel III pada akhir tahun 2018 atau awal tahun 2019
2. Dalam 4 tahun terakhir FDR yang dialami BNI Syariah mengalami penurunan akan tetapi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang didapat oleh BNI Syariah terus meningkat dan CAR yang dimiliki cenderung meningkat.
3. Terdapat indikasi bahwa *non performing finance* mempengaruhi besaran CAR
4. Terdapat indikasi bahwa *financing deposit to ratio* mempengaruhi besaran CAR
5. Terdapat indikasi bahwa *return on equity* mempengaruhi besaran CAR

²³ Yeano Dwi Andika dan Noven Suprayogi, “Faktor-faktor yang mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan*, Vol.4, No.4, 2017, h.321.

6. Terdapat indikasi bahwa *biaya operasional terhadap pendapatan operasional* mempengaruhi besaran CAR
7. Ditemukannya *phenomena gap* yang terjadi dapat dilihat pada tabel 1.1 yang mengindikasikan bahwa teori yang sudah ada tidak sesuai dengan apa yang terjadi di bank syariah.
8. Terjadinya perbedaan dari beberapa hasil penelitian (*research gap*) yang sudah dilakukan pada variabel NPF, FDR ROE dan BOPO terhadap CAR.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas dan terfokus dan penulis hanya membatasi masalah penelitian ini terkait “Pengaruh NPF, FDR, ROE dan BOPO terhadap CAR Bank BNI Syariah Periode Tahun 2011-2017”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh NPF, FDR, ROE dan BOPO terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank BNI Syariah secara parsial dan simultan ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis apakah NPF berpengaruh terhadap CAR bank syariah
- b. Untuk menganalisis apakah FDR berpengaruh terhadap CAR bank syariah
- c. Untuk menganalisis apakah ROE berpengaruh terhadap CAR bank syariah
- d. Untuk menganalisis apakah BOPO berpengaruh terhadap CAR bank syariah

- e. Untuk menganalisis signifikansi secara simultan pengaruh dari variabel - variabel bebas yakni NPF, FDR, ROE dan BOPO Terhadap CAR Bank BNI Syariah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan Perbankan
Perbankan Syariah harus dapat mengantisipasi faktor-faktor yang mempengaruhi CAR agar kinerja bank syariah dapat terus stabil sehingga bank syariah dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.
- b. Bagi Masyarakat
Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan memberikan kontribusi yang positif dalam rangka memberikan informasi mengenai kondisi perbankan syariah kepada masyarakat.
- c. Bagi Akademis
Penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademis untuk lebih mendorong agar melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut mengenai problema bank syariah. Sehingga menjadi lebih bermanfaat tidak hanya untuk dunia perbankan tetapi juga untuk masyarakat.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

No.	Identitas	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Fitria Sakinah, <i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2009 –</i>	Regresi Linier Berganda. Dengan variabel ROA, FDR, Kurs, dan Inflasi	ROA(0,026), FDR(0,0030), dan Inflasi(0,0172) berpengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank syariah di Indonesia. Sedangkan	Variabel dalam penelitian ini menggunakan NPF, FDR, ROE dan BOPO pada Bank BNI Syariah Periode 2011 - 2017.

	<i>Desember 2011</i> (Skripsi). UIN Jakarta 2013.		Kurs(0,5071) tidak berpengaruh secara signifikan.	
2.	Mena Fitriyani, <i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006 – 2009</i> , (Skripsi). UIN Yogyakarta. 2011.	Regresi Linier Berganda. Dengan variabel PPAP, FDR, ROA, dan DER	FDR(0,012) berpengaruh signifikan terhadap CAR, sedangkan PPAP(0,157), ROA(0,168) dan DER(0,411) tidak berpengaruh terhadap CAR.	Variabel dalam penelitian ini menggunakan NPF, FDR, ROE dan BOPO pada Bank BNI Syariah Periode 2011 - 2017.
3.	Fatwal Sam, Analisis pengaruh <i>FDR</i> , <i>NPF</i> , dan <i>ROA</i> terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode 2007- 2011 (Skripsi). Universitas Hasanuddin Makassar 2012.	Analisis Regresi Berganda. Dengan variabel FDR, NPF, dan ROA	NPF(0,030) dan ROA (0,000) berpengaruh positif terhadap CAR di BPD Indonesia. Sedangkan FDR(0,174) tidak berpengaruh secara signifikan.	Variabel dalam penelitian ini menggunakan NPF, FDR, ROE dan BOPO pada Bank BNI Syariah Periode 2011 - 2017.
4.	Yeano Dwi Andika, Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Bank	Regresi Data Panel. Dengan variabel ukuran bank, NPF, FDR dan ROE	Variabel NPF(0,000/- 0,624) dan ROE(0,0100/- 0,113) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR,	Variabel dalam penelitian ini menggunakan NPF, FDR, ROE dan BOPO pada Bank BNI Syariah Periode 2011 - 2017.

	Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan Vol.4, No.4, 2017		sedangkan FDR(0,000/-0,096) memiliki pengaruh positif terhadap CAR dan ukuran bank tidak(0,0681) berpengaruh terhadap CAR	
5.	Fernando, Pengaruh <i>NPF</i> Terhadap <i>CAR</i> Serta Dampaknya Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Ilmiah STIE MDP Vol.6, No.1, 2016.	Path analysis. Dengan variabel <i>NPF</i> sebagai variabel bebas, <i>ROA</i> sebagai variabel terikat dan <i>CAR</i> sebagai variabel intervening	<i>NPF</i> (0,043/-0,762) berpengaruh negatif terhadap <i>CAR</i> dan <i>ROA</i> . Sedangkan <i>CAR</i> memediasi parsial pengaruh <i>NPF</i> terhadap <i>ROA</i> .	Variabel dalam penelitian ini menggunakan <i>NPF</i> , <i>FDR</i> , <i>ROE</i> dan <i>BOPO</i> pada Bank BNI Syariah Periode 2011 - 2017.
6.	Kadek Puspa Yuliani, Pengaruh <i>FDR</i> , <i>NPF</i> , <i>ROA</i> dan <i>BOPO</i> Terhadap <i>CAR</i> Pada Bank BUSN Devisa. Jurnal Akuntansi Vol.3, No.1, 2015.	Regresi Linier Berganda. Dengan variabel <i>FDR</i> , <i>NPF</i> , <i>ROA</i> dan <i>BOPO</i>	<i>FDR</i> (0,000) dan <i>BOPO</i> (0,038) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>CAR</i> . Sedangkan <i>NPF</i> (0,083) dan <i>ROA</i> (0,177) tidak berpengaruh terhadap <i>CAR</i> .	Variabel dalam penelitian ini menggunakan <i>NPF</i> , <i>FDR</i> , <i>ROE</i> dan <i>BOPO</i> pada Bank BNI Syariah Periode 2011 - 2017.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini mengikuti panduan penulisan skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Agar lebih sistematis penulisan akan dibagi menjadi 5 bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian sebelumnya yang relevan serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup landasan teori yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pokok permasalahan yang terdiri dari analisis data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, berupa jawaban dari perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu juga memberikan saran yang sifatnya membangun dan sebagai acuan untuk lebih baik lagi dalam perbankan syariah kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrecano, Fernando. "Pengaruh NPF terhadap CAR Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 6, No.1, 2016, 61-70.
- Ali, Masyhud. *Manajemen Risiko Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2006.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Andika, Yeano Dwi dan Noven Suprayogi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan*, Vol.4, No.4, 2017, 312-323.
- Ascaraya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2007.
- Bank Indonesia, "Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan", <http://www.bi.go.id>, (diakses pada 6 Mei 2018)
- Bankir Indonesia, Ikatan. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Batani, Leila dan Hamidreza Wakilifard "The Influential Factors on Capital Adequacy Ratio in Iranian Banks." *International Journal of Economics and Finance*, Vol.6 No. 11, 2014.
- Bessis, Joel. *Risk Mangement in Banking*. New York: Willey, 2002
- Budi Santosa, Purbayu dan Muliawan Hamdani. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Chatrine, Alvita dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, BOPO terhadap ROA dan CAR pada BPR kabupaten Badung," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Univrsitas Uduyana*, Vol.3 No.5, 2016, 561-577.
- Davin Wibisono, Achmadian. "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014." *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, 2015, 104-114.

- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Bogor:Ghia Indonesia, 2005.
- Djalal, Nahcrowi dan Hardius Usman. *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2005.
- Fatimah, Siti. “Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah.” Dalam *Al Iqtishad Journal Of Islamic Economic*, Vol. 6, No. 1 (2013) dari <http://journal.uinjkt.ac.id> (diakses 09 Mei 2018).
- Fitrianto, Hendra dan Wisnu Mawardi. “Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Rentabilitas dan Efisiensi terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta,” *Jurnal Studi dan Manajemen & Organisasi*, Vol.3, No. 1, 2006, h. 1-11.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Hadinugroho, Listijowati dan Haris Sakti Yudha. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum di Indonesia.” *E-Journal Perbanas*, 2013, 1-12.
- Harahap, Sofyan S. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2013.
- Hendro, Tri dan Conny Tjandra Rahardja. *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Herry. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2014.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2011.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Mondal, Tandra. “Sensitivity of Non Performing Loan to Macroeconomic Variables : Empirical Evidance From Banking Industry of Bangladesh.” *Global Journal of Management and Busines Research Finance*, Vol 16, 2016
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2014.

- Oktaviana, Reza dan Muhammad Syaichu. "Analisis Pengaruh Size, ROA, FDR,NPF dan BOPO terhadap CAR pada BUS di Indonesia." *Diponogoro Journal Management*, Vol.4, No.4, 2016, 1-10.
- Parascintya Bukian, Ni Made Winda dan Gede Mertha Sudiarta. "Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016, 1189-1221.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Santosa, Singgih. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- Siregar, Syofian. *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015.
- Sriyana, Jaka. *Model Regresi Data Panel*. Yogyakarta:EKONISIA, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Supardi. *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Suranto, J dan Nandan Limakrisna. *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Taswan. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Tribasuki, Agus dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2016.
- Umar, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar R. *Pengantar Statistika Edisi Kedua*. Yogyakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Usanti, Trisadini P dan Abdul Somad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wahyu, Didin Rasyidin. "Financing to Deposit Ratio sebagai salah satu penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah." *Islamic ekonomi : Jurnal ekonomi keuangan dan bisnis*, Vol.7, No.1, 2016, 19-36.

Wahyudi, Imam. Dkk. *Manajemen Risiko Bank Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Widyaningrum, Hening Asih. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating RBBR.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 9, No.2, 2014, 1-9.

Winaro, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.

Yacheva, Nora dan Muhammad Saifi dan Zahroh Z. A. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.37, No.1, 2016, 37-45.

Yaya, Rizal. Dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Yuliani, Kadek Puspa dan Desak Nyoman Sri Werastuti. “Pengaruh LDR, ROA, NPL dan BOPO terhadap Capital Adequacy Ratio.” *E-journal Ak SI Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.3, No.1, 2015, 1-15.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009.

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> (diakses pada 23 Juni 2018)

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> (diakses pada 23 Juni 2018)